

**PENGARUH FASILITAS KANTOR, MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA**
(Studi Kasus di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan Jawa
Tengah)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen

Nama : Excel Putra Pratama

NIM : C0118007

Pembimbing 1: Drs. Suyamto, MM.

Pembimbing 2: Drs. Syahri Alhusein, MS.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2022**



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa (Studi Kasus di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah)

Nama : Excel Putra Pratama

NIM : C0118007

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenar – benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika pada suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 8 Agustus 2022

Excel Putra Pratama
NIM : C0118007



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
(PERNYATAAN PEER REVIEWER)

Judul : Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa (Studi Kasus di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah)

Nama : Excel Putra Pratama

NIM : C0118020

Naskah Publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukandalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah
Peneliti selesaikan

Surakarta, Agustus 2022

**Disetujui dan Diterima baik Untuk
Dipertahankan**

Pembimbing I

(Drs. Suyamto, MM.)

NIDN : 0011025810

Pembimbing II

Drs. Syahri Ahlusen , M.S
NIDN. 0628016201



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : : Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa (Studi Kasus di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah)

Nama : Excel Putra Pratama

NIM : C0118007

Naskah Publikasi ini telah diujikan di depan dewan penguji pada hari/tanggal: Rabu, 08 Agustus 2022

Ketua Penguji : Drs. Trio Handoko, M.M

Sekretaris : Drs. Suharyoko, M.Si

Anggota : Drs. Suyamto, M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tunas Pembangunan

Surakarta

(Dra. Sri Wijastuti, M.M)

NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Manajemen

Kurniawati Darmaningrum, SE., MM

NIDN: 0621019302

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.

Daftar Tabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Hasil Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Hasil Uji T	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Uji F	Error! Bookmark not defined.

**PENGARUH FASILITAS KANTOR, MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA,
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI
KELURAHAN BANDUNGHARJO, KECAMATAN TOROH, KABUPATEN
GROBOGAN JAWA TENGAH**

Oleh

Excel Putra Pratama¹⁾, Suyamto²⁾, Syahri Alhusein³⁾

Email : excelputra220300@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Fasilitas Kantor, (2) Motivasi Kerja, (3) Disiplin Kerja, (4) Lingkungan Kerja terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode *saturation sampling* atau total sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 responden yang merupakan perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa, sedangkan variabel fasilitas kantor dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa. Namun, dalam uji F menunjukkan bahwa variabel fasilitas kantor, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo. Sedangkan hasil uji koefisien R^2 memiliki nilai *Ajusted R Square* sebesar 56,8% dan sisanya adalah 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja

A. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sebuah wadah untuk setiap orang dalam memberikan inspirasinya untuk kemajuan setiap organisasi tersebut. Kegiatan dalam organisasi dapat disebut juga dengan pengorganisasian (Arofah, 2015). Menurut Hasibuan (2008 : 23) dalam Arifah (2015) pengorganisasian merupakan proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan tentang macam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang dalam setiap aktivitas, menyediakan alat – alat yang diperlukan, menempatkan wewenang yang relatif di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut.

Aktivitas untuk menentukan berhasil tidaknya suatu pekerjaan yang dilakukan organisasi diperlukan pengelolaan dan perencanaan manajemen yang baik. Menurut Hasibuan (2008 : 9) dalam Arifah (2015) manajemen merupakan ilmu atau seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sumber daya manusia merupakan sebuah hal yang penting yang harus ada pada organisasi. Dengan diperlukannya sebuah pelatihan agar pegawai bisa melakukan aktivitas kerja dengan efektif sehingga sumber daya manusia dapat mencapai kinerja yang baik (Arofah, 2015)

Kinerja merupakan hasil akhir keberhasilan atau kegagalan tujuan dari organisasi. Kinerja dewan desa diketahui sejauh alat – alat tersebut dijalankan sesuai dengan tanggungjawabnya. Berdasarkan Mangkunegara (2017) dalam Pratama dan Wihara (2021) kinerja adalah kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh perangkat desa jika berfungsi sesuai dengan tanggungjawab yang dipercayakan kepadanya. Dari segi faktor peningkatan kinerja pegawai, fasilitas kerja. Adanya kesempatan kerja yang mendukung peningkatan kinerja pegawai guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen secara efektif serta efisien.

Faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa adalah fasilitas kantor. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memperlancar dan mempercepat kegiatan berupa sarana dan prasarana. Pratiwi (2019) Fasilitas adalah sarana untuk melakukan fungsi. Jadi fasilitas kerja semuanya berupa fasilitas atau alat yang digunakan untuk memperlancar operasional kantor agar agen penukaran uang dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dengan diangkat judul “ Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan

Bandungharjo” maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Fasilitas Kantor berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo.
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
5. Apakah Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.

Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian berjudul “ Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat desa di keluraha Bandungharjo” memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah Fasilitas Kantor berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.

2. Untuk mengetahui apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
4. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.
5. Untuk mengetahui apakah Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo.

Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi Peneliti
Untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam melakukan penelitian, baik itu secara teori ataupun praktik serta mengembangkan atau menambah ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.
- b. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumber bacaan yang sangat bermanfaat sebagai referensi ataupun bahan pustaka bagi para penelitian selanjutnya.

c. Bagi Kelurahan

Semoga memberikan masukan bagi instansi akan seberapa pentingnya pemanfaatan fasilitas kerja, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawainya,

Fasilitas

Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai oleh pegawai untuk melaksanakan tugas yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu pekerjaan. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan maupun organisasi, karena dapat menunjang kinerja pegawai, seperti dalam penyelesaian tugas. Menurut Moenir (Munawirsyah, 2017:47) fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan

Motivasi

Motivasi menurut Malayu (2015 : 143) berasal dari kata lain *move* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja

efektif dan terintegrasi dengan segala daya upanyanya untuk mencapai kepuasan.

Disiplin

Disiplin dalam arti yang positif seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini. Hodges (dalam Yuspratiwi, 1990) mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, pengertian disiplin kerja adalah suatu sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dengan lingkungan yang bersih akan menimbulkan rasa senang dan rasa senang ini dapat mempengaruhi seseorang untuk bekerja lebih bersemangat dan lebih bergairah (Wahyudi et al, 2022).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik berbentuk fisik ataupun non fisik, baik langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaan saat bekerja (Patimah, 2018)

Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dan tetap pada peraturan yang ada. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan untuk pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing karyawan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting Sugiyono (2017 : 60). sedangkan menurut Suriasumantri (2001) kerangka berfikir adalah ladsan teori-teori ilmiah yang dijadikan sebagai dasar untuk menyusun kerangka pemikiran yang membuahkn hipotensis. Untuk menunjukan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambarang yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran, yakni sebagai berikut :

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Fasilitas Kantor berpengaruh

Kinerja Perangkat Desa.

H2 : Motivasi Kerja berpengaruh Kinerja Perangkat Desa.

H3 : Disiplin Kerja berpengaruh Kinerja Perangkat Desa.

H4 : Lingkungan Kerja berpengaruh Kinerja Perangkat Desa

H5 : Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini mencakup Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan dengan jumlah 25 orang. Dan sampel yang digunakan juga sejumlah 25 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

menggunakan teknik *saturation sampling*. *Saturation Sampling* atau sampel jenuh atau istilah lain adalah total sampling, dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian untuk menguji hasil penyebaran kuesioner yang di dapat secara langsung dari responden, lalu hasil tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang asalnya dari responden dengan menyebarkan kuesioner kepada perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perangkat desa yang akan dijadikan responden, lalu peneliti membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang telah dibagikan tersebut nantinya akan diisi oleh responden dan diserahkan kembali ke peneliti untuk dijadikan sumber data primer dalam

penelitian.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas (X): Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja.

2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y): Kinerja Perangkat Desa

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Fasilitas Kantor (X1)

Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai oleh pegawai untuk melaksanakan tugas yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu pekerjaan. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan maupun organisasi, karena dapat menunjang kinerja pegawai, seperti dalam penyelesaian tugas. Dalam penelitian ini variabel Fasilitas Kantor ditentukan dengan mengukur 5 pertanyaan dari Humaira (2018), yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan

menggunakan skala likert 1 – 5. Jawaban yang dapat dibuat skor, yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Motivasi Kerja (X2)

Motivasi (dorongan atau rangsangan) dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini variabel Motivasi Kerja ditentukan dengan mengukur 5 pertanyaan dari Humaira (2018), yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan skala likert 1 – 5. Jawaban yang dapat dibuat skor, yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Disiplin Kerja(X3)

Disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini variabel Disiplin Kerja ditentukan dengan mengukur 5 pertanyaan dari Humaira (2018) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan skala likert 1 – 5. Jawaban yang dapat dibuat skor, yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Lingkungan Kerja (X4)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dalam penelitian ini

variabel Lingkungan Kerja ditentukan dengan mengukur 5 pertanyaan dari Patimah (2018), yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan skala likert 1 – 5. Jawaban yang dapat dibuat skor, yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Kinerja Perangkat Desa (Y)

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dan tetap pada peraturan yang ada. Dalam penelitian ini variabel Kinerja Perangkat Desa ditentukan dengan mengukur 5 pertanyaan dari Humaira (2018) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan skala likert 1 – 5. Jawaban yang dapat dibuat skor, yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 yang berupa analisis regresi liner berganda, dimana terbagi menjadi empat uji yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum dan generalisasi.

Uji Kualitas Data

Uji validitas

Uji Validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk nilai signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel (Ghozali, 2018 : 51). Kriteria yang digunakan untuk menentukan validasi suatu kuesioner sebagai berikut :

Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.

Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat uji sebuah data untuk mengukur suatu angket ataupun kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Kuesioner yang reliabel terjadi karena jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau juga stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas untuk kuesioner fasilitas kantor, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja perangkat desa di kelurahan Bandungharjo menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu pernyataan

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ dan jika tidak reliabel nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2018 : 46).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan juga independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menganalisis grafik normal plot. Uji normalitas dengan analisis grafik normal plot dinyatakan distribusi normal apabila plot titik – titik menyebar dan mengikuti garis disekitar arah garis diagonal (Ghozali, 2018 : 161).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* $\leq 0,10$, atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dan sebaliknya jika *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka tidak adanya multikolinieritas (Ghozali, 2018 : 108).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas dan jika beda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID (Ghozali, 2018 : 138).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui ada tidanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Tabachnik, 1996) dalam (Ghozali, 2018 : 95). Model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Dimana Y merupakan variabel terikat (dependen) dan X adalah variabel bebas

(independen).

Keterangan :

Y	= Kinerja Perangkat Desa
X1	= Fasilitas Kantor
X2	= Motivasi Kerja
X3	= Disiplin Kerja
X4	= Lingkungan Kerja
e	= Standar error
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), apakah variabel X1 (Fasilitas Kantor), X2 (Motivasi Kerja), X3 (Disiplin Kerja), X4 (Lingkungan Kerja) benar – benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Perangkat Desa), secara terpisah atau parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila Sig F > α 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila Sig F < α 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 98).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara sama – sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila Sig F > α 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $\text{Sig F} < \alpha 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 98).

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Hal ini terjadi apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, namun apabila R^2 mendekati angka 1 maka menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003) dalam (Ghozali, 2018 : 97).

Analisis Data dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, responden pada penelitian ini adalah perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan yang berjumlah 25 orang yang dipilih menggunakan teknik *Saturation Sampling* atau sampel jenuh atau istilah lain adalah total sampling, dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Adapun data – data tambahan yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dapat dilihat dengan tabel di bawah sebagai berikut:

1. Umur Responden

Tabel V. 1 Data Umur Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	20 – 30 Tahun	8
2	31 – 40 Tahun	7
3	40 Tahun Keatas	10
JUMLAH		25

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian umur responden dengan SPSS, dalam penelitian ini adalah umur 20 – 30 tahun sebanyak 8 orang, umur 31 – 40 tahun sebanyak 7 orang, umur 40 tahun keatas sebanyak 10 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa umur responden yang paling dominan adalah umur 40 tahun keatas yaitu sebanyak 10 orang.

2. Jenis Kelamin

Tabel V.2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – Laki	13
2	Perempuan	12
JUMLAH		25

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin responden dengan SPSS, dalam penelitian ini adalah responden laki – laki berjumlah 13 orang dan responden perempuan sebanyak 12 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden yang paling dominan adalah laki – laki yaitu

sebanyak 13 orang.

Pendidikan Terakhir

Tabel V.3 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SMA	8
2	Diploma	5
3	Sarjana	12
JUMLAH		25

Sumber : Data

primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pendidikan terakhir responden dengan SPSS, dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 8 orang, Diploma sebanyak 5 orang dan Sarjana 12 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling dominan adalah sarjana yaitu sebanyak 12 orang.

A. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

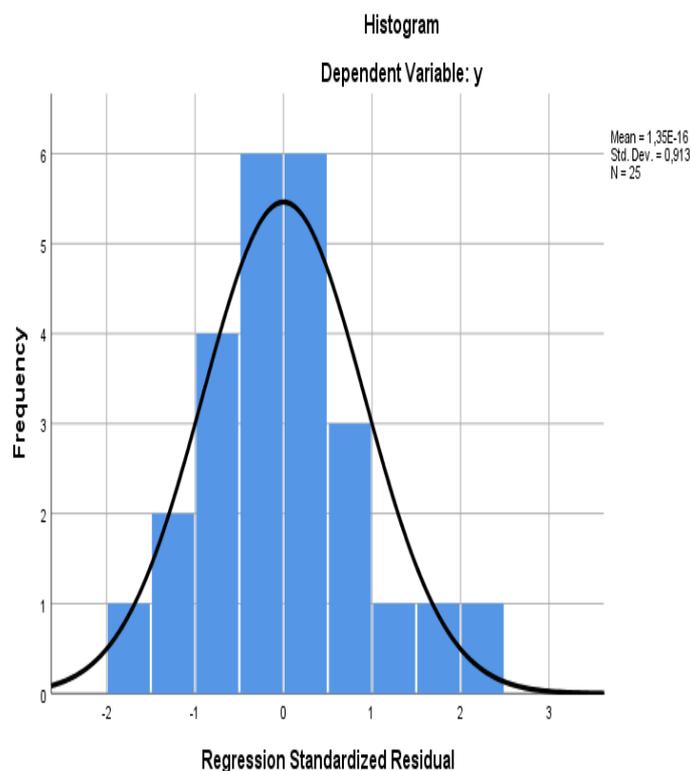
Berdasarkan pada kuesioner yang telah diberikan kepada 25

responden, dapat diketahui bahwa besarnya nilai jawaban responden yang telah dianalisis dengan statistik deskriptif dengan pengolahan menggunakan SPSS versi 25, dapat dilihat dalam tabel V.4 di bawah ini :

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Gambar V. 2 Histogram Uji Normalitas

Hasil gambar V.2 histogram uji normalitas diatas dapat dikatakan normal apabila membentuk seperti gunung atau lengkungan cekung seperti lonceng.



a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil Multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan tabel V.8 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, dikarenakan perhitungan tabel toleransi lebih dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF yaitu kurang dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini antara lain :

primer yang diolah tahun 2022

Gambar V.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

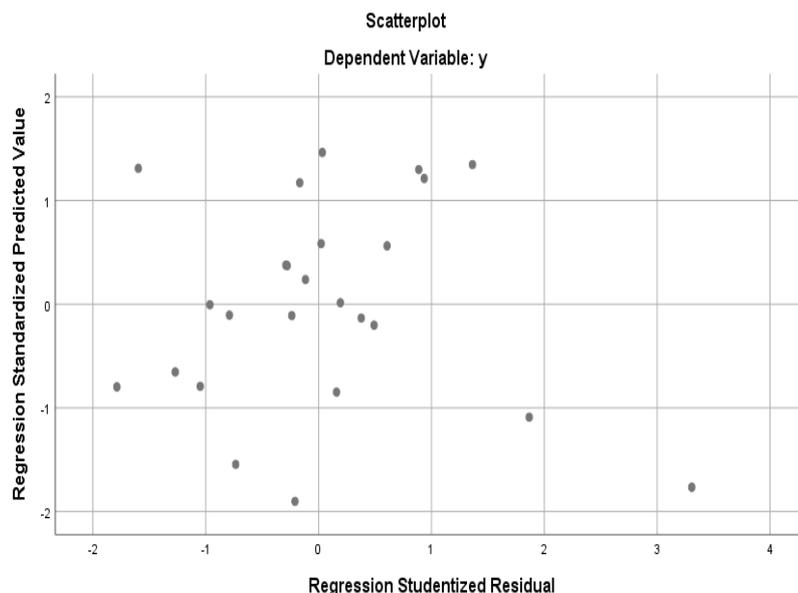
Berdasarkan hasil gambar V.3 hasil uji heteroskedastisitas tampilan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dimana dalam hal ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

3. Analisis Regresi Linier

Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Nilai pada konstanta bertanda negatif -1,368 yang dapat diartikan jika



Sumber : Data

variabel fasilitas kantor,

motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja sama dengan angka 0, maka nilai kinerja perangkat desa berkurang sebesar 1,368.

- a) Nilai koefisien Fasilitas Kantor sebesar 0,061 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Fasilitas Kantor sebesar 1x maka Kinerja Perangkat Desa meningkat sebesar 0,061 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- b) Nilai koefisien Motivasi Kerja sebesar 0,033 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Motivasi Kerja sebesar 1x maka Kinerja Perangkat Desa meningkat sebesar 0,033 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c) Nilai koefisien Disiplin Kerja sebesar 0,397

dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Disiplin Kerja sebesar 1x maka Kinerja Perangkat Desa meningkat sebesar 0,397 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

- d) Nilai koefisien Lingkungan Kerja sebesar 0,613 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Lingkungan Kerja sebesar 1x maka Kinerja Perangkat Desa meningkat sebesar 0,613 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel V.10 hasil uji parsial (Uji t) di atas

menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk hasil uji t adalah sebagai berikut : Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui t_{tabel} yaitu $df = n - k$ maka di dapat 2,069.

a) Fasilitas Kantor

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Fasilitas Kantor (X1) 0,555, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,555 < 2,069$) dan nilai signifikansi sebesar 0,585 $> 0,05$, yang artinya bahwa variabel fasilitas kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

b) Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Motivasi Kerja (X2) 0,303, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,303 < 2,069$) dan nilai signifikansi sebesar 0,765 $> 0,05$, yang artinya bahwa variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja perangkat desa (Y).

c) Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Disiplin Kerja (X3) 3,019, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,019 > 2,069$) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 $< 0,05$, yang artinya bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

d) Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Kerja (X4) 3,380, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,380 > 2,069$) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 $< 0,05$, yang artinya bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan model pengaruh variabel bebas yaitu fasilitas kantor, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja dan variabel terikat yaitu kinerja perangkat desa.

Untuk kriteria pengujian menggunakan level of significance (α) = 5% atau 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dikatakan tidak layak, atau dengan tingkat

signifikan (Sig) < 0,05 maka model dinyatakan layak. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel V.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regressio n	8,87 7	,000 b

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel V.11 menunjukkan hasil penelitian pada tabel uji simultan (Uji F), apabila Sig F > α 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Namun apabila Sig F < α 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui F_{tabel} , maka $F_{tabel} = 2,740$ ($df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,877 > 2,740$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu Fasilitas Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), Lingkungan Kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perangkat Desa (Y).

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini :

Berdasarkan tabel V.12 Hasil Uji Determinasi R^2 , dapat dilihat bahwa hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,568, maka dapat dikatakan jika variabel Kinerja Perangkat Desa (Y) dipengaruhi oleh variabel Fasilitas Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), Lingkungan Kerja (X4) sebesar 56,8% dan sisanya sebesar 43,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

A. Pembahasan

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 25, diperoleh hasil dari berbagai uji statistik, antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh Fasilitas Kantor terhadap Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Fasilitas Kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Bandungharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas Kantor (X1) terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y) sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,555 < 2,069$) dan nilai signifikansi sebesar

0,585 > 0,05 maka H1 ditolak.

Dari hasil analisis data di atas fasilitas kantor tidak mempengaruhi kinerja perangkat desa di kelurahan Bandungharjo baik ada atau tidaknya fasilitas kantor tidak akan mempengaruhi kinerja perangkat desa. Jadi fasilitas kantor pada kelurahan atau kantor desa di Kecamatan Toroh, saat ini tidak mempengaruhi kinerja aparatur desa, karena fasilitas yang ada sudah cukup baik dan tidak mengganggu kinerja. Apalagi di jaman sekarang jarang sekali di temui karyawan yang tidak memiliki komputer atau laptop sendiri. Sehingga apabila fasilitas kantor tersebut memadai maka akan meningkatkan kinerja perangkat desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratama dan Wihara (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Bandungharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y) sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,303 < 2,069) dan nilai signifikansi sebesar

0,765 > 0,05 maka H1 ditolak.

Dari hasil analisis data di atas motivasi kerja tidak mempengaruhi kinerja perangkat desa di kelurahan Bandungharjo hal ini dikarenakan mayoritas perangkat desa di kelurahan Bandungharjo memiliki usia yang sudah lanjut, jadi sulit untuk diberikan sebuah motivasi, untuk itu motivasi kerja yang diberikan kepada perangkat desa tidak akan mempengaruhi kinerja yang dilakukan perangkat desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Bandungharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas Kantor (X3) terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,019 > 2,069) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 maka H1 diterima.

Dari hasil analisis data di atas disiplin kerja mempengaruhi kinerja perangkat desa di kelurahan Bandungharjo hal ini dikarenakan setiap perangkat desa yang memiliki sikap disiplin kerja

dalam menjalankan pekerjaannya pasti kinerja yang dihasilkan akan baik, namun apabila seorang perangkat desa tidak mempunyai sikap disiplin dalam bekerja maka kinerja yang dihasilkan tidak akan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Wihara (2021) yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Bandungharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas Kantor (X1) terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,380 > 2,069) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H1 diterima.

Dari hasil analisis data di atas lingkungan kerja mempengaruhi kinerja perangkat desa di kelurahan Bandungharjo hal ini dikarenakan lingkungan kerja mampu menciptakan kondisi – kondisi material dan psikologis yang ada dalam pemerintahan desa. Maka dari itu pemerintahan desa harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti fisik (tata ruang kantor nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik,

penerangan yang cukup, dan lain - lain) serta lingkungan non fisik (suasana kerja aparat, kesejahteraan aparat desa hubungan antara sesama aparat desa, dan lain – lain)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyudi et al (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

5. Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Fasilitas Kantor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa Bandungharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji simultan (Uji F) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas Kantor (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Lingkungan Kerja (X4) terhadap Kinerja Perangkat Desa (Y) sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,877 > 2,740) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di kelurahan Bandungharjo. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted R Square* menunjukkan hasil 0,568. Dapat diartikan bahwa variabel Fasilitas Kantor (X1), Motivasi Kerja (X2),

Disiplin Kerja (X3), dan Lingkungan Kerja (X4) sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,12% kinerja perangkat desa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian antara peneliti dan informan mengenai pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Fasilitas Kantor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.
2. Variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.
3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.
4. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kelurahan Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk nilai *Adjusted R²* dipengaruhi

oleh variabel Fasilitas Kantor (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Lingkungan Kerja (X4) sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,2% kinerja perangkat desa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Kelurahan Bandungharjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Kantor Kelurahan Bandungharjo lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perangkat desa terutama fasilitas kantor, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja untuk kemajuan kantor Kelurahan Bandungharjo

2. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini penggunaan variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 56,8%, sehingga masih banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan kinerja Perangkat Desa.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Baharudin & Mattalatta. (2018). *Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Mirai Manajemen. 3(1), 150 – 163.
- Arofah, R. (2015). *Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan*

- Tulis Kabupaten Batang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2014). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Humaira, A. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jasin, A. (1989). *Peningkatan Pembinaan Disiplin Nasional dalam Sistem dan Pola Pendidikan nasional*. Dalam Analisis CSIS. 4(17).
- Munawirsyah, I. (2017). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya kepada Kinerja Pegawai Non Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Subulussalam*. Jurnal Bisnis Administrasi 6(1), 44 – 51.
- Patimah, S. (2018). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Inspektorat Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pratama, R. A., & Wihara, D. S. (2021). *Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Dan Disiplin Kerja Perangkat Desa Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri*. SENMEA (Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 6 (1), 167 – 175.
- Pratiwi, N. J. (2019). *Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Pegawai Pada Bagian Sekretariat Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. (Doctoral dissertation, FIS).
- Putu, A. (2021). *Pengaruh Efektivitas Penyediaan Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Wanasari Kecamatan Sungai Loban*. Skripsi. STIE Indonesia Banjarmasin.
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Murai Kencana.
- Simanjuntak. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Univeristas Indonesia.
- Siswanto, S. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sondang, P. Siagian. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS
- Wahyudi, D., Marantika, A., & Yusup. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kampar*. JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah) 5(1), 2599 – 3410.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 50.
- Yuspratiwi, I. (1990). *Hubungan antara Locus of Control dengan Disiplin Kerja Wiraniaga pada Wiraniaga Obat – obatan di DIY*. Skripsi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

